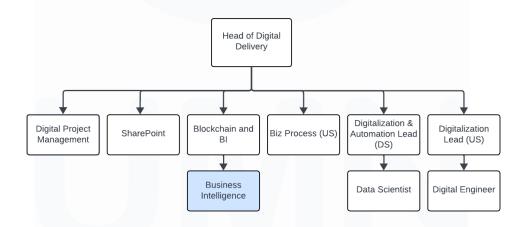
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai seorang mahasiswa sistem informasi dengan spesialisasi dalam *big* data analytics, posisi anak magang ditetapkan di divisi *IT Digital Delivery*. Sinarmas Agribusiness and Food menawarkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai proyek atau tim berdasarkan kemampuan individu. Sebagai contoh, jika anak magang ditempatkan dalam tim iCON, mereka akan bekerja pada tugastugas yang diperlukan oleh tim tersebut sampai selesai, dan kemudian dapat dialihkan ke tim lain sesuai kebutuhan. Tugas yang diberikan akan terfokus pada analisis data dan pengolahan informasi yang relevan dengan kepentingan bisnis perusahaan. Rincian posisi anak magang di divisi *IT Digital Delivery* dapat dilihat dalam gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Rincian Struktur Divisi

Di Sinarmas, posisi anak magang dipegang oleh Ibu Jocelyn Satriawan, yang menjabat sebagai *Information Design & Delivery*. Ibu Jocelyn bertanggung jawab atas pengaturan semua posisi magang, sementara setiap anak magang akan memiliki supervisi masing-masing di tim yang ditempati.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

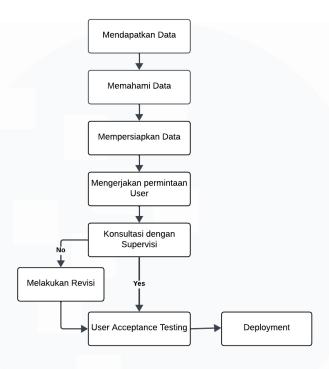
Para anak magang IT di Sinarmas Agribusiness and Food memiliki berbagai tugas yang bervariasi, tergantung pada proyek yang sedang berlangsung serta kemampuan individu mereka. Perusahaan ini memiliki tiga jenis *dashboard* yang berfungsi sebagai laporan harian yang berbeda yaitu DOMO, iCON360, dan MVD. Detail tentang pelaksanaan kerja magang dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

No	Pekerjaan yang dilakukan	Proyek	Waktu Pengerjaan	Hasil		
1	Pembahasan proyek dan posisi tim yang diperbarui		Minggu 1			
2	Membuat Wireframe dan Metrics List Dashboard Harmonization	Dashboard Harmonization	Minggu 1-3	Tampilan platform dan struktur data yang akan digunakan		
3	Memperbaiki visualisasi 04_Unfinished Ancak pada cloud ICON	iCON	Minggu 3-4	Visualisasi sudah benar dan seluruh data tertampilkan		
4	Mengisi detail yang diperlukan untuk <i>Metrics List</i>	Dashboard Harmonization	Minggu 4-5	Detail keterangan etiap metriks sudah lengkap dan data dapat digunakan		
5	Membuat SQL query untuk Dashboard dan Metrics table list	Dashboard Harmonization Minggu 5		Query digunakan untuk menginput data		
6	Normalisasi tabel untuk Dashboard List	Dashboard Harmonization	Minggu 6-7	Tabel normalisasi sudah dapat digunakan		
7	Penambahan kata kunci untuk setiap metriks	Dashboard Harmonization	Minggu 8- 10	Masing-masing metriks sudah terlabel dengan kata kunci		
8	COE Job Monitoring	COE	Minggu 8-9	Monitoring terhadap job-job milik COE		
9	Mengatasi job COE yang mengalami error	СОЕ	Minggu 10	Job yang memiliki error sudah di atasi dan berhasil di <i>run</i> ulang		
10	Optimisasi BV Finance	APT	Minggu 11	Dashboard lebih ringan dan hemat penyimpanan.		
11	Optimisasi GAR Mexico	APT	Minggu 11- 12	Dashboard lebih ringan dan hemat penyimpanan.		
13	Penambahan scope pada Dashboard Catalog	Dashboard Harmonization	Minggu 11- 12	Scope untuk seluruh halaman dashboard sudah lengkap		

No	Pekerjaan yang dilakukan	Proyek	Waktu Pengerjaan	Hasil	
14	Merapihkan tampilan homepage Dashboard Harmonization	Dashboard Harmonization	Minggu 12	Homepage sudah rapi dan terstruktur	
15	Testing dan debugging proyek Dashboard Harmonization	Dashboard Harmonization	Minggu 12- 13	Bug yang ada sudah diperbaiki	
16	Penambahan Meeting Cadence dan testing Search Bar	Dashboard Harmonization	Minggu 12-	Meeting cadence terdapat pada tabel dan dapat digunakan pada search bar	
17	Penambahan Keyword pada Dashboard Harmonization	Dashboard Harmonization	Minggu 13- 14	Keyword lebih banyak untuk fitur search	
18	ICON360 Daily Checklist	iCON	Minggu 13- 14	Mendokumentasi dan melaporkan daily schedule refesh data	
19	Memperbaiki ETL iCON yang error	iCON	Minggu 13	ETL dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada data yang terhambat	
20	Membuat data dummy untuk proses pengembangan	iCON	Minggu 14	Visualisasi power bi sudah memiliki data dan dapat ditampilkan	

Alur kerja anak magang akan ditentukan oleh permintaan dari pengguna, seperti perubahan dalam visualisasi karena adanya prosedur atau kesepakatan baru, atau kebutuhan akan visualisasi untuk informasi yang belum ada dalam *dashboard* yang ada. Permintaan dari pengguna bisa bervariasi dalam tingkat kesulitannya. Dengan bimbingan dari supervisi, anak magang akan diberi petunjuk untuk memahami tugas yang harus dikerjakan dan langkah-langkah yang harus diambil. Gambar 3.2 memberikan gambaran tentang alur kerja tugas tersebut.



Gambar 3.2 Alur Pengerjaan Tugas

Alur dimulai dengan pengguna yang memberikan permintaan kepada tim terkait. Setelah itu, melalui diskusi dan kesepakatan antara pengguna dan tim proyek, tugas akan didistribusikan sesuai dengan peran masing-masing anggota tim. Untuk tugastugas tertentu yang tidak dapat ditangani oleh tim, mungkin akan diberikan kepada anak magang sebagai kesempatan belajar. Anak magang pun dapat menangani permintaan pengguna dan jika mengalami kebingungan, mereka dapat berkonsultasi dengan supervisi atau anggota tim lainnya yang terlibat.

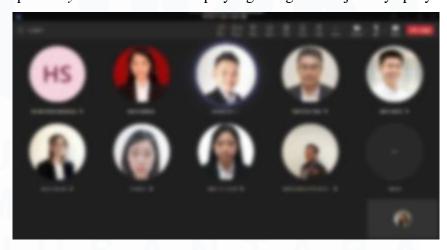
Proses dimulai dengan pengumpulan data yang diperlukan, diikuti dengan pemahaman yang mendalam tentang konten data yang akan digunakan. Setelah memahami penggunaan data dalam tugas tersebut, penting untuk mempersiapkan data agar lebih siap digunakan, seperti membersihkan data atau menggabungkan tabel data untuk pembuatan visualisasi dan sebagainya. Setelah menyelesaikan permintaan pengguna, konsultasi dengan supervisi diperlukan untuk memastikan

hasilnya sudah benar dan sesuai. Jika ada kekurangan atau kesalahan, perlu dilakukannya revisi sebelum hasilnya diserahkan kepada pengguna.

Setelah hasilnya disetujui oleh supervisi, perlu juga dilakukan verifikasi hasil dengan data mentah dari SAP dan *database* lainnya. Hal ini bertujuan agar saat tahap *user acceptance testing* (UAT), jika data sudah sesuai maka dapat langsung disetujui oleh pengguna. Setiap hasil pekerjaan perlu mendapatkan persetujuan dari pengguna, untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan kebutuhan dan data yang digunakan benar. Setelah persetujuan pengguna diperoleh, mereka akan menandatangani dokumen UAT dan hasilnya akan didistribusikan sesuai kesepakatan.

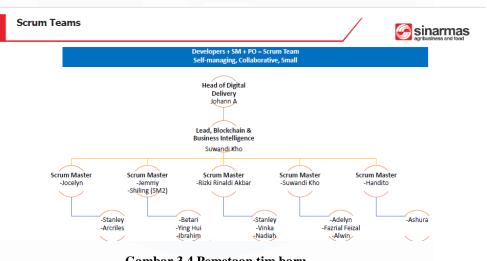
3.2.1 Pembahasan proyek dan posisi penugasan yang diperbarui

Divisi IT Digital Delivery dibagi menjadi beberapa bagian tim kecil lagi, dan sebagai perawalan yang baru untuk seluruh anggota dan anak magang, diadakan sebuah rapat tim untuk tim Blockchain dan Bussiness Intelligence yang digunakan untuk membahas terkait proyek-proyek yang sedang berjalan, PIC yang bertanggung jawab dan perkembangan hasil berdasarkan timeline proyek. Memantau proyek mana saja yang sudah berhasil dan berjalan sesuai timeline yang disepakati, kemudian proyek mana yang terdapat delay dan hal atau issue apa yang menghambat jalannya proyek.



Gambar 3.3 Rapat tim BI dan BC

Kemudian terdapat mapping baru terhadap pembagian tim sesuai kesepakatan dari pihak atasan. Hal ini diharap agar dapat meningkatkan kinerja dari masing-masing anggota tim. Setelah itu, akan diadakan sesi daily standup yang akan dilakukan rutin untuk membahas penugasan anggota, dan juga knowledge transfer/sharing untuk membagikan ilmu pengetahuan atas suatu proyek.

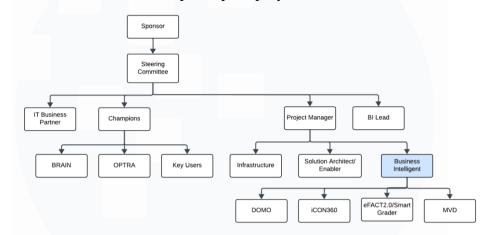


Gambar 3.4 Pemetaan tim baru

Sebagai salah satu anak magang pada divisi IT Digital Delivery khususnya berada di tim *Business Intelligence*, dapat dilihat pada gambar 3.4 diatas bahawa anak magang diposisikan dibagian penugasan tim dibawah proyek uDOMO, COE dan Standalonde Dashboards. Selain itu, pada proyek Dashboard Harmonization yang sedang berjalan, anak magang juga diposisikan untuk bertugas pada tim.

3.2.2 Wireframe dan Metrics List Dashboard Harmonization

Proyek Dashboard Harmonization yang sedang berjalan bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam mengakses dashboard atau visualisasi sesuai kebutuhan mereka. Platform akan dibuat untuk membantu pengguna dalam mengidentifikasi dashboard mana yang harus diakses berdasarkan metrik yang ingin dicari. Proyek ini melibatkan anggotaanggota yang berhubungan dengan berbagai *dashboard* yang ada di Sinarmas. Dalam tim ini, anak magang akan berperan sebagai *Business Intelligence*, bekerja bersama dengan dua karyawan tetap lainnya. Gambar 3.5 dibawah alah struktur posisi pada proyek *Dashboard Harmonization*.



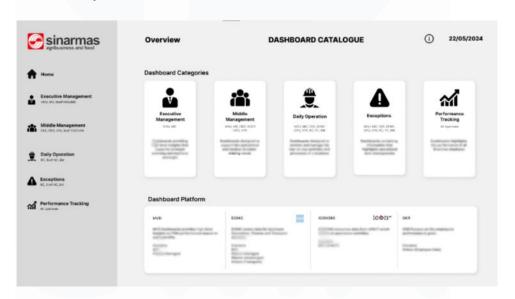
Gambar 3.5 Strukrur posisi tim proyek Dashboard Harmoniziation

Setiap proyek yang akan berlangsung membutuhkan kesepakatan dari CEO perusahaan. Maka dari itu, tim proyek menjadwalkan rapat dengan CEO untuk membahas terkait proyek *Dashboard Harmonization* ini. Pada gambar 3.6 dibawah dijelaskan seluruh keterangan dari platform yang akan dibuat untuk user, disini sudah di tentukan beberapa kategori berdasarkan penggunaan *dashboard*.



Gambar 3.6 Pembahasan persetujuan proyek

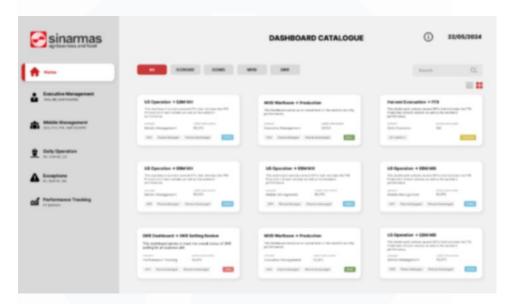
Setelah membahas beberapa keluh kesah dari CEO, disimpulkan beberapa hal yang harus dikembangkan pada proyek yaitu pertama terdapat kategori dashboard untuk Monitoring Purposes yang akan dihapus dan dipindahkan ke kategori Exception Handling. Kedua, user level dan keterangan sumber data perlu ditambahkan untuk mengetahui siapa saja yang dapat mengakses dashboard. Ketiga, persoalan untuk login setiap ingin mengakses dashboard agar cukup melakukan login satu kali saja untuk masuk ke semua dashboard. Terakhir, untuk membahas dengan tim eFact apakah dashboard eFact akan dimasukkan pada proyek Dashboard Harmonization atau tidak. Tahap selanjutnya yang akan dilakukan pada proyek ini adalah untuk menyelesaikan perancangan wireframe untuk tampilan platform yang akan dikembangkan, dan membuat daftar list untuk seluruh metriks pada setiap dashboardnya.



Gambar 3.7 Prototype landing page Dashboard Harmonzation

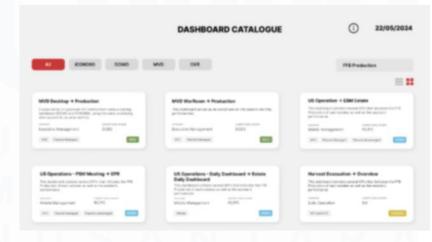
Gambar 3.7 di atas adalah rancangan *prototype* untuk tampilan awal atau *landing page* saat pengguna pertama kali masuk ke situs tersebut. Dapat dilihat terdapat beberapa kategori dashboard, yaitu *Executive Management*, *Middle Management*, *Daily Operation*, *Exception* dan *Performance*

Tracking. Halaman ini adalah *overview* yang berisikan penjelasan terkait setiap kategori dan *platform dashboard*.



Gambar 3.8 Dashboard Catalogue

Kemudian dapat dilihat pada gamabr 3.8 masuk pada tampilan halaman home, pengguna langsung ditampilkan dengan halaman-halaman dashboard yang digunakan oleh perusahaan Sinarmas. Terdapat juga tombol berdasarkan kategori yang dimana pengguna dapat mengakses halaman yang berisikan daftar dashboard yang dapat diakses sesuai posisi mereka masing-masing.

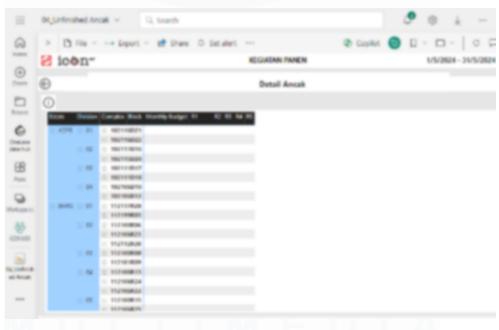


Gambar 3.9 Fitur search bar

Selain itu, terdapat fitur *search bar* yang dapat dilihat pada gambar 3.9 di atas yang membantu pengguna untuk mencari halaman *dashboard* yang memiliki metriks yang ingin dicari. Fitur ini membantu mempermudah pengguna dalam mengakses *dashboard* dengan cepat. Dapat di *filter* juga sesuai proyek, pengguna ingin mengakses *dashboard* pada iCON360, DOMO, MVD atau OKR.

3.2.3 Memperbaiki visualisasi 04_Unfinished Ancak pada cloud ICON

Pada proyek iCON, anak magang mendapatkan penugasan untuk salah satu dashboard iCON yaitu 04_Unifinished Ancak. Terdapat masalah pada halaman Kegiatan Panen untuk menunjukkan detail Ancak, tampilan visualisasi kepotong dan ada data yang tidak tertampilkan pada *cloud dashboard* iCON. Untuk visualisasi ini menggunakan 2 kolom penting yaitu HybridColumns dan ValuesMatrix. Gambar 3.10 berikut menunjukkan bahwa banyak data yang hilang.



Gambar 3.10 Halaman Kegiatan Panen

Terdapat beberapa masalah saat melakukan *refresh* data, sehingga harus melakukan perubahan terhadap data. Karena ada beberapa masalah pada kolom, yang diakibatkan dari *calculated column* yang menggunakan kolom yang tidak ada maka kolom tersebut dihapus karena tidak digunakan juga. Kemudian terdapat *error message* seperti gambar 3.11 berikut.

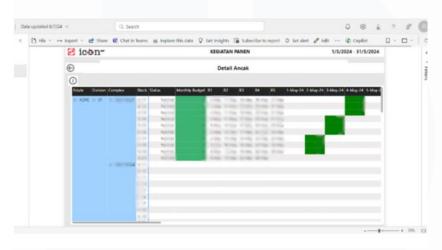


Error terjadi pada kolom Week dan WeekNo, maka diperbaiki dengan mengubah query pada calculated column tersebut dan menambahkan kolom untuk sorting. Setelah itu melakukan refresh data lalu deploy pada cloud ICON, dan memastikan semua sudah aman dan benar.



Gambar 3.12 Halaman Ancak Analysis

Halaman Kegiatan Panen dapat diakses dari halaman pertama atau Ancak Analysis, dengan melakukan *Drill through* pada visualisasi dan bagian yang ingin dilihat.



Gambar 3.13 Hasil perbaikan

Gambar 3.13 adalah tampilan yang sudah diperbaiki dan sudah menunjukkan datanya. Terdapat perbedaan versi aplikasi Microsoft Power BI yang menjadi salah satu alasan mengapa masalah ini terjadi. Sehingga aplikasi harus diperbarui terlebih dahulu, kemudian data di refresh dan selanjutnya di *deploy* pada *cloud*.

3.2.4 Mengisi detail yang diperlukan untuk Metrics List

Pada proyek *Dashboard Harmonization* yang sedang berjalan ini, daftar nama-nama metriks yang sudah didata membutuhkan iventorisasi yang lebih mendetail seperti nama *data source* yang digunakan, rumus dari metrics, unit dan lainnya.

Tabel 3.2 Penugasan berdasarkan proyek

PIC	Project
Ying Hui	MVD
Vinka Bella	DOMO
Ibrahim	iCON360

Dengan menggunakan *template metrics list* yang sudah disepekati, masing-masing anggota BI yang ditugaskan melengkapi isi detail dari setiap metriks yang terdapat pada halaman *dashboard* projek. Beberapa penjelasan yang harus diisi adalah berikut:

- 1. No: nomor pengenal untuk setiap metric dalam daftar, digunakan untuk membantu dalam menentukan dan mengatur metrik dengan mudah.
- 2. Project: kolom ini untuk menentukan nama proyek yang menjadi bagian dari metrik, digunakan untuk membantu dalam mengkategorikan metrik berdasarkan proyek.
- 3. Dashboard/Parent Page: menunjukkan dashboard atau halaman dimana metrik ditampilkan, digunakan untuk membantu dalam menavigasi ke bagian halaman proyek.
- 4. Sub-page: memberikan informasi mengenai sub-halaman di dalam dashboard dimana metrik dapat ditemukan, digunakan untuk membantu dalam melokasi metrik lebih lanjut.
- 5. Sub-page2: sama seperti sub-page, tetapi lebih rinci untuk ke lokasi spesifik dari metrik.
- 6. Metrics: mencantumkan metrik spesifik yang ingin dicari/dilacak, yang dimana setiap barisnya akan menampilkan metrik yang berbeda.
- 7. Data Granularity: mengacu terhadap tingkat metrik yang dikumpulkan untuk menggambarkan level seberapa detail data dikumpulkan.
- 8. Unit: satuan pengukuran untuk metriks
- 9. Threshold: mendefinisikan rentang penilaian dari metrik, menggambarkan apakah nilai metrik tercapai atau tidak.
- 10. Data source: memberitahu darimana sumber data untuk metrik tersebut diambil. Dapat berupa database, aplikasi tertentu atau sumber data lainnya.
- 11. Actual: menunjukkan nilai actual yang dicatat untuk metrik. Seringkali menjadi nilai yang mencerminkan kinerja atau status.

- 12. Budget: menunjukkan nilai yang direncanakan untuk metrik tertentu. Ini adalah nilai target yang biasa sudah ditetapkan selama fase perencanaan.
- 13. Target: menunjukkan nilai yang ingin dicapai oleh proyek untuk metrik tersebut.
- 14. Achivement: menghitung kinerja atau kemajuan dalam menuju target. Nilai umunya dipresentasikan sebagai persentase atau format lain yang relevan.
- 15. Remarks: sebagai ruang untuk komentar atau catatan tambahan terkait metrik, mencakup penjelasan, pengamatan dan informasi lainnya.



Gambar 3.14 Metrics list

3.2.5 Membuat SQL query untuk Dashboard dan Metrics table list

Tabel metriks yang sudah lengkap akan digunakan pada tahap pengembangan, yang dimana data dibutuhkan untuk ditampilkan pada platform. Sehingga untuk menggunakan data yang sudah dibuat tersebut, diperlukan tabel data yang harus ditambahkan pada database perusahaan. Dengan itu, perlu dibuat *sql query* untuk menambahkan data. Anak magang menggunakan Microsoft SQL Server Management untuk membuat *query* tersebut dan langsung memasukkan data dari *file* excel yang sudah dibuat.

Terdapat 2 bagian yang harus dibuat, pertama untuk tabel *list dashboard* yang terdiri dari penjelasan halaman dashboard masing-masing proyek (MVD, DOMO, iCON360 dan OKR). Kemudian yang kedua adalah tabel

list metriks, yang berisikan informasi metriks yang terdapat pada setiap halaman proyek. Seluruh list *dashboard* akan digabungkan menjadi 1 dan berlaku juga untuk list metriks, sehingga terdapat 2 tabel utama yang akan digunakan yaitu tabel *Dashboard* dan tabel *Metrics*.

3.2.6 Normalisasi tabel untuk Dashboard List

Berdasarkan hasil yang sudah dibuat, ditentukan bahwa terdapat keperluan untuk melakukan normalisasi tabel. Menggunakan tabel *dashboard* pada gambar 3.15 berikut.



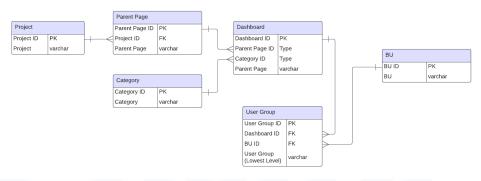
Gambar 3.15 Tabel Dashboard

Dengan arahan dari manajer proyek tim, dari tabel *dashboard* yang sudah dibuat, untuk mempermudah identifikasi dan melakukan penomoran untuk metriks. Dilakukan normalisasi agar tabel lebih sederhana. Pada tabel 3.3, dapat dilihat beberapa isi yang diperlukan adalah:

Tabel 3.3 Penjelasan Kolom

	Penjelasan
Project	Project dashboard pada perusahaan terdapat MVD, DOMO, iCON360,
UN	dan OKR. Setiap project ini mencakup berbagai tools atau sistem yang
	digunakan untuk pengelolaan informasi, operasional, dan pelacakan
	kinerja.
Parent Page	Halaman induk dari setiap project yang mengelompokkan berbagai sub-
	halaman atau dashboard

Category	Kategori terkait bagaimana dashboard digunakan, mencakup:							
	- Executive Management: untuk manajemen tingkat eksekutif.							
	- Middle Management: untuk manajemen menengah.							
	- Daily Operation: untuk kebutuhan operasi harian.							
	- Exception Handling: untuk menangani pengecualian/anomali dalam							
	proses.							
	- Progress Tracking: untuk melacak progres dan performa.							
BU	Sebuah unit bisnis yang terkait dengan proyek:							
(Business	- USOperations: Operasional di Upstream							
Unit)	- USFinance: Keuangan di Upstream							
	- USTransport: Transportasi di Upstream							
User Group	Kelompok pengguna yang dapat mengakses proyek atau parent page							
	berdasarkan unit bisnis:							
	- USOperations: Pengguna dari PSM, Region, Estate, dan Division.							
	- USFinance: Pengguna dari Cost & Operations Controller.							
	- USTransport: Pengguna dari Transport Unit Head.							



Gambar 3.16 Stuktur tabel Normalisasi

Setelah berdiskusi bersama anggota tim dan konsultasi dengan supervisi, telah disepakati hasil pemetaan diagram untuk normalisasi tabel pada gambar 3.16 di atas.



Gambar 3.17 Query create dan insert tabel

Dapat dilihat pada gambar 3.17 di atas hasil dari *query* tabel yang sudah di normalisasi. Total terdapat 6 tabel yaitu Project, Parent Page, Category, BU, Dashboard Page dan User Group. SQL query untuk create table dan juga insert values kedalam tabel.

3.2.7 Penambahan kata kunci untuk setiap metriks pada dashboard

Untuk dapat menemukan informasi yang diinginkan pada sebuah dashboard, diperlukan pelabelan kata kunci untuk pembangunan fitur *search bar*. Gambar 3.18 berikut hasil dari progres pembangunan platform untuk proyek *Dashboard Harmonization* yang sedang berjalan.



Gambar 3.18 Progres pembangunan platform

Setiap halaman *dashboard* pasti memiliki 1 atau lebih metriks, sehingga dengan pelabelan kata kunci ini dapat mengidentifikasi pencariaan

pengguna. Pelabelan ini dilakukan untuk setiap metriks, dan setiap metriks pun dapat memiliki lebih dari 1 kata kunci terkait informasi apa yang ingin disampaikan. Berikut adalah pelabelan yang dilakukan pada setiap halaman *dashboard* untuk setiap proyek yang terdapat pada perusahaan Sinarmas.

lo	Project	Dashboard	Dashboard Page	Dashboard Sub-Page	Metrics	Kegword (Tag)	Data Granularity	Unit
Ì	0.000	Rytheres, Execution, Staffer and	Owner		Probation Samony	FFB Production, Evacuation, Restan	State	
ď	CONOR	N/News, Execution, Stationer	776		more	Janjang	State	MF in largery
٠Ī	CONOR	S, News, Executive, Subtract			Broate	Brondolan	Stock	100
I	COMM	8,16mm,Executive,Subtract			PREPolation	FFB Production	Steel	MF as to
٠Ī	CONTRA	S, News, Societie, Sulfaced	Hassanine Stepan	101	Trind Designated	Janjang	Complex	107
٠Ī	CONTRACT	$\theta_{ij}/\theta_{ij} cost_{ij}/\delta_{ij} cost(c_{ij}/\delta_{ij}/\delta_{ij})$	Nervoter Sepor	nn.	Real	Ancak	Conglex	100.100
đ	0.000	R/News, Sweater, Switzer	Navanno Saque		146	Yald	Congles	despery left met
٠Ī	1000	R, Nanot, Societies, Sufficient	Hassania Sagar	500	Residen	Piotation	Complex	185
٠Ī	CONOR	8,74mm, formatio, Subtreet	Hansamor Baguer	98	Name of Super	Over	Complex	METING
٠Ī	0.000	8,76nm,franstro,3attout	Collector States	90.	Anal	Ancak	Complex	100.100
₹	CONS	R/News, Executive, Settlewall	Collector Stelper			Brondolan	Complex	
₹	COMM	8, News, Executor, Subtract	Collecto Super		Collector Stages	Output	Complex	657.048
٠Ī	CONTRA	8, News, Societies, Sufficiel	None	ma.	Notes	Plestan	Block	ME or to a designing
٠Ī	coun	6,76mm, franceson, flatforest	Francetty Sorts		Record Study	Harvest Guality	ross	
₹	CONTRA	R, Nance, Execution, Swittment	PO.	100	PEN	PO	Blok	Trans
٠Ī	0.000	R/News, Executive, National	Sociation	nn	Everywei reging and Brookine	Evacuation		Antony
đ	CONOR	R/Next, Executive, Sufficient	Harmotting/Rousel	565	Auropritance Peace	Rotation	Street	No of Reason
đ	CONOR	R, Names, Everystee, Darktonet	Named agreement Print		Recognitional Street	Rotation	State	Tree

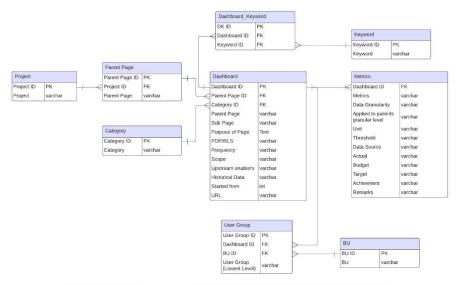
Gambar 3.19 Pelabelan Keyword dan Metriks

Setelah sudah dilakukan pelabelan pada setiap metriks seperti pada gambar 3.19 di atas, disusun kata kunci untuk setiap *dashboard*. Pada satu *dashboard* terdapat beberapa kata kunci yang menggambarkan informasi yang terkandung pada halaman *dashboard*. Gambar 3.20 berikut adalah hasil penyusunan kata kunci yang akan digunakan untuk penggunaan fitur *search bar*.



Gambar 3.20 Kata kunci halaman Dashboard

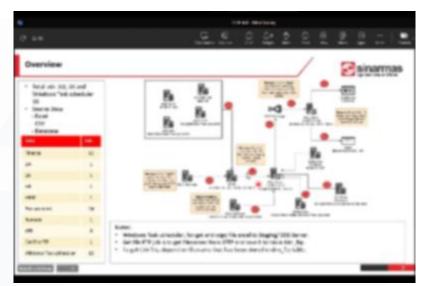
Kemudian setelah selesai pada bagian kata kunci, perlu dimasukkan juga pada tabel normalisasi. Kata kunci akan bergatung atau memiliki relasi dengan *dashboard*. Dapat dilihat pada gambar 3.21 dibawah terdapat gabungan dan hubungan dari 2 tabel tambahan yaitu metriks dan *dashboard*.



Gambar 3.21 Struktur Normalisasi dengan Metrics dan Keyword

3.2.8 COE Job Monitoring

Berdasarkan pemetaan tim baru, penugasan pertama anak magang terdapat pada bagian COE. Salah satu tugas yang akan dilakukan tim adalah pemantauan atau *job monitoring*, pemantauan ini harus dilakukan setiap harinya secara rutin. Maka dari itu ditentukan dari 4 anggota tim, akan dilakukan pemantauan secara bergantian setiap minggunya. Karena pada minggu awal anggota-anggota tim belum memahami penugasannya secara penuh, diadakan sebuah rapat untuk membahas terkait apa yang harus dilakukan saat melakukan *monitoring* terhadap job yang ada pada perusahaan.



Gambar 3.22 COE Job Monitoring

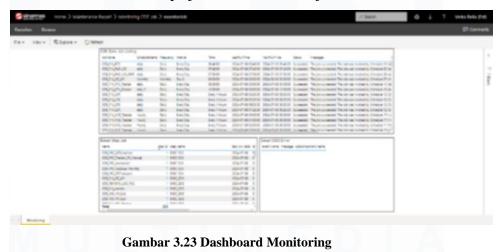
Dijelaskan seperti gambar 3.22 di atas, bahwa terdapat total beberapa job yang perlu dilakukan pemantauan secara rutin. Sumber data yang terdapat berasal dari database perusahaan, serta format *file* tersebut dapat berupa dalam bentuk excel atau CSV. Jika dalam pemantauan ditemukan sebuah error pada satu atau lebih job, perlu dilakukannya pengecekan terhadap bagaimana masalah tersebut dapat terjadi. Mencari tau sumber masalah mengapa terdapat *error* dari job tersebut. Terdapat beberapa masalah umum yang kemungkinan menjadi alasan mengapa job tidak berhasil berjalan, yaitu:

• Data is not updated: masalah ini dapat terjadi karena terdapat CSV atau excel file yang tidak masuk ke program input data. Sehingga file tidak terdeteksi karena tidak masuk/terlambat masuk. Jika terdapat masalah ini, pertama lakukan pengecekan apakah data sudah diperbarui apa tidak, pengecekan dapat dilakukan dengan query pada server. Kemudian jika file memang dinyatakan tidak ada, hubungi PIC terkait proses yang gagal ini. Berbeda jika masalah terjadi karena file terlambat di generate, maka hanya perlu melakukan rerun pada job.

- SAP data failed generated: masalah ini terjadi karena data pada file CSV tidak tergenerate. Kemungkinan dari masalah ini dapat terjadi karena masalah dari tim SAP, maka dari itu jika terdapat masalah ini dapat langsung menghubungi PIC dari tim SAP Data.
- Lock table: melakukan pengecekan apakah schedule sudah lama atau baru diprosesnya, jika sudah lama maka cek apakah tabel dalam kondisi lock atau tidak. Jika dalam kondisi lock, maka kill semua proses yang berjalan.
- Error: jika terdapat error, maka cek step job dengan view history.
 Pengecekan error dilakukan dengan cek query, atau ETL pada folder integration.

3.2.9 Dashboard untuk COE Job Monitoring

Dalam mempermudah pelaksanaan pemantauan (*job montoring*), dibuat sebuah *dashboard* yang dapat memberikan informasi untuk setiap job yang ada pada perusahaan. Dapat dilihat pada gambar 3.23 dibawah, *dashboard* memberitahu apakah job tersebut berhasil dijalankan sepenuhnya atau tidak berhasil, dan alasan kenapa job tidak berhasil dijalankan.



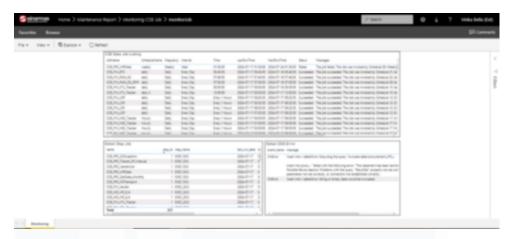
Pada dashboard tersebut, dapat diketahui beberapa informasi berikut:

- *Job Name:* nama dari job yang dijalankan. Setiap job mempunyai nama yang menggambarkan fungsinya atau proses yang dijalankannya.
- *Schedule*: jadwal kapan dan seberapa sering job akan dijalankan.
- Frequency: frekuensi job dijalankan, apakah Daily (setiap hari),
 Monthly (setiap bulan) atau interval lainnya yang telat ditentukan pada jadwal.
- *Time*: waktu spesifik job dijadwalkan untuk dijalankan. Bagian ini menunjukkan jam dan menit kapan job mulai dijalankan.
- Last Run: waktu terakhir kali job dijalankan atau selesai dieksekusi.
- Next Run: waktu berikutnya job dijadwalkan untuk dijalankan.
- Status: menunjukkan hasil dari eksekusi terakhir job dijalankan, apakah berhasil atau gagal.
- *Message:* pesan terkait dengan hasil eksekusi job terakhir. Memberikan informasi tambahan mengenai status job.

Anggota tim dapat menggunakan *dashboard* ini dan hanya perlu memperhatikan bagian Status. Jika job berhasil dijalankan, maka status akan menunjukkan Succeded, dan bila tidak perlu untuk mengecek pada bagian *Message* untuk melihat *error* terjadi karena masalah apa.

3.2.10 Mengatasi COE run job yang mengalami error

COE job monitoring ini adalah tugas mingguan yang akan dilakukan secara bergilir pada tim bersangkutan. Pada minggu kedua saat tugas ini diberikan, anak magang bertanggung jawab untuk memonitor job pada minggu tersebut. Saat hari rabu terdapat salah satu job yang memiliki error yaitu pada COE_PRC_MRData, dapat dilihat pada dashboard COE monitoring kalau job ini memiliki status Failed.

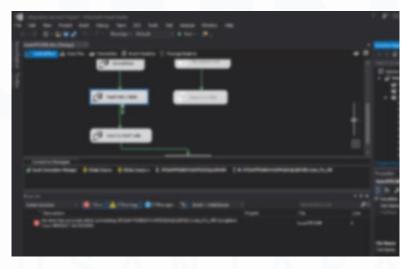


Gambar 3.24 Error Job

Dilihat pada gambar 3.24, *dashboard* menampilkan *error message* mengapa *job* COE_PRC_MRData tidak berhasil saat dijalankan sesuai jadwal. *Error message* yang muncul adalah

- Insert into v table: Error: Executing the query "truncate table procurement"
- Error: String or binary data would be truncated

Diketahui terdapat masalah pada proses eksekusi tahap ETL dari sumber data. Jika terdapat *failed run job*, pertama harus melakukan pengecekan pada Visual Studio untuk melihat tahap mana yang bermasalah.



Gambar 3.25 SSIS Package Job COE_PRC_MRData

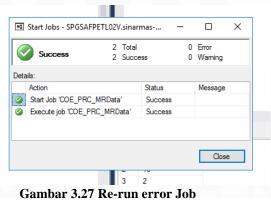
Pada gambar 3.25 terlihat SSIS *package* yang *failed run*, buka tahap yang memiliki *error* dan *copy query* yang digunakan. Setelah itu pindah SQL Server Management dan *paste query* yang sudah di *copy* tadi, amati *query* dan mencari darimana masalah tersebut terjadi. Karena tadi terdapat *error* "String or binary data would be truncated", berarti perlu dilakukan pengecekan pada *output* data karena diasumsi bahwa terdapat jumlah panjang data yang melebihi panjang aslinya.

```
SELECT * FROM ##temp1

SELECT top 5 len(Line) from ##temp1
order by len(Line) desc
```

Gambar 3.26 Pengecekan panjang data

Menggunakan fungsi len seperti pada gambar 3.26 untuk melihat jumlah panjang dan di dalam () adalah nama kolom yang ingin di cek. Diketahui kolom Line memiliki panjang data 10, tetapi saat dilakukan pengecekan, ditemukan data yang memiliki panjang 18. Karena kolom pada tabel tersebut sudah di tentukan dari awal dibentuknya tabel, maka dari itu daripada mengganti panjang data lebih baik untuk melakukan konfirmasi kepada pihak sumber data. Saat dicek pada sumber datanya, hal ini di akibatkan karena terdapat nilai 3,9999999999999999. Pihak sumber data mengurus masalah pada penginputan data, kemudian setelah data sudah benar maka anak magang dapat menjalankan ulang pada *job* tersebut seperti gambar 3.27 berikut.



37

Perancangan Dashboard dan Pengolahan Data Agribisnis di Sinarmas Agribusiness and Food,

Setelah *job* berhasil di jalankan ulang, maka masalah selesai diatasi. Anak magang kemudian melakukan dokumentasi terhadap *job* yang bermasalah pada excel agar seluruh *job* yang mengalami masalah dapat tercatat.



Gambar 3.28 Dokumentasi error job

Dapat dilihat pada gambar 2.28, pada minggu tersebut hanya terjadi 1 *error job* dan *monitoring* minggu depan akan diarahkan ke anggota tim lainnya.

3.2.11 Optimisasi Dashboard BV Finance

Diperlukan optimisasi untuk beberapa *dashboard* BV Finance. Pada gambar 3.29 berikut adalah daftar *dashboard* beserta prioritas masingmasing dalam keperluan optimisasi ini.

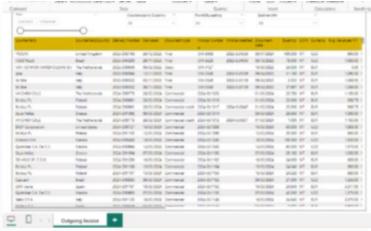
REPORT NAME	¥	Report Key 1 🕶	DEVELOPED 🔻	REPORT LOCATION 1	Priority 🕶
COM01_Contracts_Overview,_Delivery_Status_and_Pricing_	VO:	СОМ	Agiboo	(BV) AGB Standard Reports	-
COM02_Contract List with Cost Items_v02		COM	Iberico	(BV) Commercial & Operations	1
COM03_Oleo Purchases from GAI_v02		сом	Iberico	(BV) Commercial & Operations	1
COM04_MTM Report Palm & Laurics (SAP Copy)_v02		СОМ	Iberico	(BV) Commercial & Operations	1
FIN01_Invoices, Payments and Accruals_V02		FIN	Agiboo	(BV) AGB Standard Reports	-
FIN02_Outgoing Invoices with VAT Breakdown_V02		FIN	Iberico	(BV) Finance	2
FIN03_Inventory Movement (MB51)_V02		FIN	Iberico	(BV) Finance	2
OPS02_Inventory Report_V05		OPS	Abdo/Agiboo	(BV) Commercial & Operations	1

Gambar 3.29 Optimisasi BV Finance

Anak magang ditugaskan untuk membantu pada dashboard:

- FIN02_Outgoing Invoices with VAT Breakdown_V02
- FIN03_Inventory Movement (MB51)_V02

Optimisasi *dashboard* ini dilakukan untuk beberapa tujuan yaitu memperkecil ukuran *file* agar tidak memenuhi kapasitas, dan mempercepat dalam penjadwalan waktu data di *refresh*. Setelah melakukan optimisasi pada *dashboard*, diperlukan juga untuk menyimpan dokumentasi atas perubahan yang telah dilakukan, seperti perubahan jumlah kolom dan kolom apa saja yang dihapus, kemudian perbedaan waktu *refresh data* sebelum dan sesudah di optimisasi.



Gambar 3.30 Dashboard BV Finance 1

Dashboard pertama dapat dilihat pada gambar 3.30 adalah FIN02_Outgoing Invoices with VAT Breakdown_V02, sebelum melakukan optimisasi, terdapat 7 tabel pada *dashboard* dan 361 kolom. Setelah melakukan optimisasi, tabel data yang digunakan berkurang menjadi 5 dan kolom yang digunakan hanya 48 kolom saja.



Gambar 3.31 Dashboard BV Finance 2

Dashboard kedua dapat dilihat pada gambar 3.31 adalah FIN03_Inventory Movement (MB51)_V02, sebelum melakukan optimisasi, terdapat 6 tabel pada dashboard dan 598 kolom. Setelah melakukan optimisasi, tabel data yang digunakan berkurang menjadi 4 dan kolom yang digunakan hanya 52 kolom saja.

3.2.12 Optimisasi Dashboard GAR Mexico

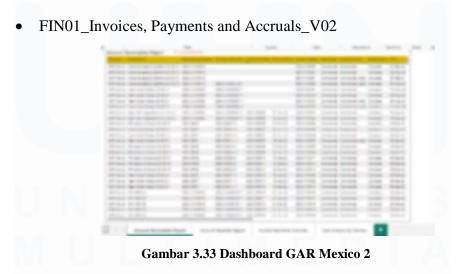
Terdapat 4 *dashboard* pada GAR Mexico yang dilakukan optimasi pada proyek Agiblocks PowerBI Transition (APT), yaitu

• COM01_Contracts_Overview,_Delivery_Status_and_Pricing_V01



Gambar 3.32 Dashboard GAR Mexico 1

Dashboard GAR Mexico yang dilakukan optimisasi pertama dapat dilihat pada gambar 3.32 yaitu adalah dashboard COM01_Contracts Overview,_Delivery_Status_and_Pricing_V01, sebelum melakukan optimisasi terdapat 224 kolom. Setelah melakukan optimisasi, jumlah kolom yang digunakan adalah 104 kolom saja.



Dashboard GAR Mexico yang dilakukan optimisasi kedua dapat dilihat pada gambar 3.33 yaitu adalah dashboard FIN01_Invoices, Payments 40

Perancangan Dashboard dan Pengolahan Data Agribisnis di Sinarmas Agribusiness and Food,

Vinka Bella, Universitas Multimedia Nusantara

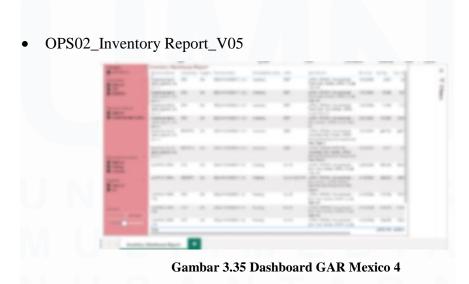
and Accruals_V02, sebelum melakukan optimisasi terdapat 445 kolom. Setelah melakukan optimisasi, jumlah kolom yang digunakan adalah 63 kolom saja.

• FIN02_Outgoing Invoices with VAT Breakdown_V02



Gambar 3.34 Dashboard GAR Mexico 3

Dashboard GAR Mexico yang dilakukan optimisasi ketiga dapat dilihat pada gambar 3.34 yaitu dashboard FIN02_Outgoing Invoices with VAT Breakdown_V02, sebelum melakukan optimisasi terdapat 474 kolom. Setelah melakukan optimisasi, jumlah kolom yang digunakan adalah 42 kolom saja.



41

Dashboard GAR Mexico yang dilakukan optimisasi keempat dapat dilihat pada gambar 3.35 yaitu adalah dashboard OPS02_Inventory Report_V05, sebelum melakukan optimisasi terdapat 6 tabel pada dashboard dan 487 kolom. Setelah melakukan optimisasi, tabel data yang digunakan berkurang menjadi 3 dan kolom yang digunakan hanya 25 kolom saja.

3.2.13 Penambahan Scope pada Dashboard Catalog

Kategori untuk *scope* pada katalog *dashboard* perlu ditambahkan sesuai isi pada halaman *dashboard*. Awalnya, *scope* hanya dibagi menjadi Inti, Plasma Managed dan Plasma Unmanaged. Tetapi terdapat beberapa *dashboard* lainnya yang tidak memiliki pembagian *scope* seperti Estate Category yang dibagi menjadi Inti dan Plasma saja. Sehingga perlu ditambahakn definisi *scope* berikut

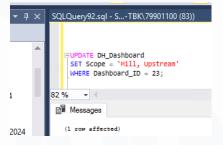
- Mill: digunakan untuk *dashboard* yang memberikan informasi terkait Mill.
- KCP: digunakan untuk dashboard yang memberikan informasi pada
 KCP mengenai pemrosesan kernel buah kelapa sawit.
- Unit: digunakan untuk halaman *dashboard* yang memberikan informasi terkait transport pada *dashboard* DOMO.
- Upstream: diguanakn untuk *dashboard* yang memberikan informasi terkait keseluruhan *upstream*, misalnya informasi terkait pekerja aktif, kehadiran dan lembur tenaga kerja.
- SAP / Manually Input: digunakan untuk *dashboard* yang datanya berasal dari SAP atau di input manual, contohnya *dashboard* OKR.

Kemudian untuk *dashboard* Finance pada DOMO yang memberikan informasi terkait pengeluaran perusahaan, *dashboard* ini dikategorikan *scope*nya hanya sebagai Inti saja seperti gambar 3.36 dibawah.

P ID C									
ent rage to C	Category ID	Parent Page	Sub Page	Purpose of Page	PDP/RLS	Frequency (Daily, Monthly, Quarterly, Bi-Annual, Annual)	Scope	Historical Data	Star
	2	UE Operations - PSM Monthly	XPR	This page serves to monitoring performance PND, PEM. Produced Displaying Production on Track, Goalties, Rickersy Targer (Summary, Estraction Patrix), Ashievement, and Parliaments.	No	Muntilig	BITI, Plasma Hanaged, Plasma Unmanaged	STeam	
		VS Operations	ESM	This duelibrar Epage is to analyze and compare the effectiveness of TM and Nov-TM lentiflaces across different manufactures and application activities.	Yes	Muntilig	RITI, Plasma	Time	
	1	UE Operations - ESM	Estate	This doubtiond page series the production commany, and used for PSM meeting to analyze the performance of PSM by	Yes	Monthly	NTI, Places Hanaged. Places Stemanaged	STeam	
. *		US Operations - ESR4	148	This page serves as an executive summary and exception daublocard to swiers and locust on EPTS.	Yes	Monthly	148	Elinan	
. 4	9	US Operations - ESR4	KDP	This durbhoard page serves as an executive summary and exception, durbhoard to review and locus on militaritymanue.	Yes	Monthly	KOP	Street	
	1	19 Operations - ESM	Ferillar	This dutilitiosed page serves as an exercitive numerary and exception dutilitiosed to makes and inous on ECP performance.	Yes	Monthly	BITI, Plasma Hanaged, Plasma Unmanaged	5 Years	
4	2	US Operations - Dialig Disable cond	Estate Dally Duchboard	This duelibround page serves to Horston and manage the day to- day periormance of extures.	Yes	Monthly	RIT; Plasma	2 Years	
4	3 .	VS Operations - Daily Dealthcord	MR Daily Duchloard	This duelificant page serves to monitor and manage the day to- day performance of mile.	Yes	Monthly	NT: Plama	ATRES	
4	2	US Operations - Daily Districtions	FF® Stading	This dealthcard page serves for monitoring and managing the grade of Fresh Fruit Danothes production.	Yes	Monthly	NT: Plama	KYeas	
4	3	US Operations - Dally Duchtorard	Valve Analysis	This dashboard page serves to monitoring and managing the quality and tapes of value.	Yes	Monthly	546	4 Years	
4	5	US Operations - Daily Dashboard	KCP Daly Denterant	This dual-bound page serves to monitor and manage the day to- despendicmense of the KCP.	Yes	Monthly	KOP	Titor	
. 4	1	US Operations - Dally Dankboard	Manpower Perport	This durbboard page serves to monitor and manage the day to- day seriormance of managemen.	Yes	Monthly	Upstream.	17mm	
4	3	176 Operations - Dialig Distributed	Estato Harpover Report	This dualition of page serves to monitor and manage the day to- deal performance of ratios manageme.	Yes	Monthly	R/Ti, Uponware	27kmr	
. 4	1	US Operations - Dialy Disables and	1681/darpover Paport	This duelificant page serves to mostics and manage the day to- day performance of mill managemen.	Yes	Monthly	MR, Upmeum	17eas	
. 4	2	US Operations	Vorker Attendance and Overline Caphboard	This duction and page provide a comprehensive overview of artendance and overview data to monitor various categories of workers (Eurare, MM and etc.)	No	Monthly	Sponsum	2 Years	
1	2	US Finance		This dashboard page provide a financial overview and detailed not systematics for plantation, and nell operations. This dashboard same server as a contemplantation for first for a server as a contemplantation for first first form.	Yes	Montely	NO	1 Years	
1		2 Aboard	2 US Operations 2 US Pineros	2 US Operations Visitor Attenditions and Overline Duffsboard 2 US Privates	Unique section - Conjumbrated Section Region - Section	William Bernard - Unit (American September 1997) Work of Remains and Chamber Chambers of September 1997 of Sept	Vol. Specialistic Collegiorations Service Project Volume Scientific Collegiorations (International Collegiorations Collegioration Co	Onlywarmer Coay communes Seatherapycom Paper Seatherapy Coay Seatherapy C	Virgination Virgination

Gambar 3.36 Penambahan Scope

Melakukan penambahan *scope* pada tabel yang sudah terdapat pada database dengan memanfaatkan fungsi UPDATE, agar tidak haru susah-susah untuk hapus tabel dan memasukkan data lagi karena juga sudah terhubung dengan tabel lain. Maka dari itu dilakukan penambahan *scope* yang dilakukan satu per satu pada bagian yang masih kosong atau belum tepat, dengan menggunakan Dashboard_ID seperti berikut



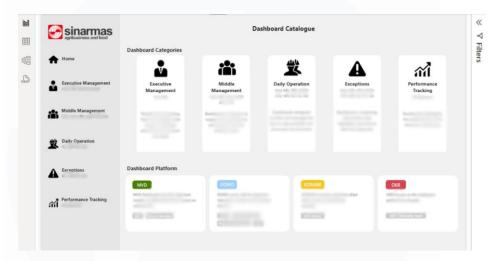
Gambar 3.37 Update tabel Dashboard

Setelah seluruh *scope* sudah dimasukkan pada katalog dashboard dengan *query* pada gambar 3.37, maka data terbaru ini akan digunakan pada pengembangan.

3.2.14 Memperbaiki tampilan homepage Dashboard Harmonization

Pada tahap pengembangan, tampilan halaman masih belum sepenuhnya rapih tersusun. Sehingga perlu dirapihkan lagi sebelum di *deploy* dan digunakan oleh pengguna. Anak magang membantu dalam merapihkan

halaman *homepage*, menyusun agar tampilan lebih rapih dan tertata seperti gambar 3.38 berikut.



Gambar 3.38 Halaman Homepage Dashboard Harmonization

Terdapat perubahan juga pada pelabelan *scope* untuk setiap proyek *dashboard*, setelah penambahan *scope* baru yang dilakukan oleh anak magang. Kemudian terdapat 2 fungsi utama pada halaman *homepage* yang dapat digunakan oleh pengguna. Pertama adalah tombol *Dashboard Categories* pada gambar 3.39 dibawah, yang dimana saat pengguna menekan salah satu tombol, halaman akan tertuju pada list dashboard sesuai kategori yang dipilih.

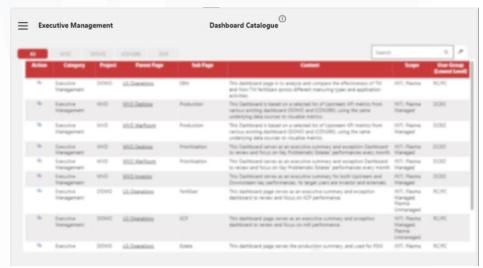


Gambar 3.39 Kategori Dashboard

44

Perancangan Dashboard dan Pengolahan Data Agribisnis di Sinarmas Agribusiness and Food,

Pada halaman katalog ini, pengguna juga dapat melakukan *filter* terhadap proyek dashboard yang ingin dilihat. Terdapat tombol MVD, DOMO, iCON360 dan OKR, yang dapat menampilkan *list dashboard* pada proyek yang diinginkan berdasarkan kategori yang dipilih. Jika pengguna merasa bingung untuk mengakses *dashboard* mana, pengguna bisa membaca terlebih dahulu penjelasan terkait halaman-halaman *dashboard* yang ada, kemudian baru menekan tombol untuk menuju ke *dashboard* yang dapat dilihat pada gambar 3.40 berikut.



Gambar 3.40 Halaman Dashboard Catalog

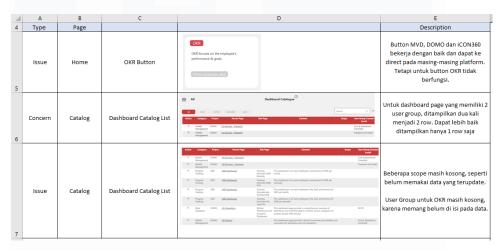
Fungsi kedua terdapat pada bagian *Dashboard Platform*, yang dimana saat pengguna menekan salah satu tombol dari platform proyek yang diinginkan. Pengguna akan dituju masuk ke halaman *dashboard* proyek tersebut. Fitur tombol dapat dilihat pada gambar 3.41 berikut.



Gambar 3.41 Platform Proyek Dashboard

3.2.15 Testing dan debugging proyek Dashboard Harmonization

Setelah tampilan *homepage* untuk proyek *Dashboard Harmonization* ini sudah diperbaiki, perlu dilakukannya *testing* untuk memastikkan semuanya berjalan dengan lancar sebelum dapat digunakan oleh pengguna. Anak magang melakukan *testing* dan menemukan beberapa *issue/bug* yang harus diperbaiki. Dapat dilihat pada gambar 3.42 untuk *issue/bug* yang ditemukan.



Gambar 3.42 Issue/bug hasil Testing

Tombol OKR

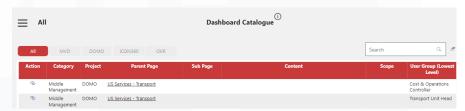


Gambar 3.43 Tombol OKR

Pada bagian *dashboard platform* yang dapat dilihat pada gambar 3.43, terdapat 4 tombol yang digunakan untuk menuju ke halaman/platform proyek *dashboard*. Tetapi tombol untuk *dashboard* OKR tidak bekerja, hal ini dikarenakan belum di di masukan *link* untuk menuju ke *dashboard* tersebut. Sehingga pada pengaturan *action button*

ditambahkan *link dashboard* OKR, agar nanti pengguna dapat mudah mengakses *dashboard*.

2. Dashboard Catalog List (User Group)



Gambar 3.44 Dashboard Catalog List (User Group)

Dapat dilihat pada gambar 3.44 diatas terdapat beberapa *dashboard list* yang ditampilkan dua kali dikarenakan memiliki 2 *User Group (Lowest Level)*, sehingga terlihat seperti *duplicate item*. Maka dari itu, agar hanya menjadi satu baris saja dibuatlah *measure column* untuk *string aggregate* dengan rumus pada gambar 3.45 berikut.



Gambar 3.45 String Aggregate User Group

Dengan itu hasil menjadi seperti gambar 3.46 dibawah, dimana kedua *User Group* digabung menjadi 1 baris dengan bantuan koma. Hal ini berguna untuk *dashboard* US Finance dan US Transport yang memiliki *Lowest Level User Group* yang lebih dari satu.



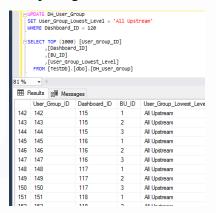
Gambar 3.46 User Group diperbaiki

3. Dashboard Catalog List (Scope dan User Group kosong)

Action	Category	Project	Parent Page	Salt Page	Contract	-	Unit Group (Lorent Lorent)
*	Missle Management	DOMO	id-lenieshansed				Cost & Operations Cuntroller
*	Motelle Management	0040	15.5eniusTanuert				Toroport Unit Head
	Progress Tracking	OKR	DKR Deshiosed	Tracking Overview OKRI Munthly	This doubboard is to track employee's achievment of DKR per month		
	Propress Tracking	DIR	DSS Deutstased	Tracking Overview DKNi PTD	This dashboard is to track employee's achievment of DKR per semester		
*	Progress Tracking	ORR	DRR Dechlored	Tracking Overview Key Task Morethly	This doubboard is to track employee's Key Task achievements for CKR per month		
-	Progress Stacking	OHR	DEE.Dealthoant	Distribution Key Said PTD	This dashboard is to track employee's Key Task achievements for OAR per seminoter		

Gambar 3.47 Dashboard Catalog List (Scope dan User Group kosong)

Pada dashboard catalog list, dapat dilihat pada gambar 3.47 diatas terdapat beberapa scope yang masih kosong padahal scope sudah diisi dan database sudah diperbarui. Maka dari itu dashboard seperti belum memakai data yang terbaru. Solusi untuk ini adalah untuk melakukan update data pada dashboard dan melakukan refresh visual. Kemudian User Group untuk OKR masih kosong karena memang belum di isi pada data saat melakukan inventorisasi. Sehingga dimasukkan "All Upstream" untuk User Group pada seluruh dashboard OKR di database dengan menggunakan fungsi UPDATE pada Microsoft SQL Server Management seperti gambar 3.48 dibawah.



Gambar 3.48 Update tabel User Group OKR

Setelah memasukan *User Group* untuk *dashboard* OKR dan *Scope* OKR yaitu "SAP/ Manually Input" pada *database*, perlu dilakukan perbarui data dan *refresh visual* lagi pada *dashboard* sehingga hasil menjadi seperti gambar 3.49 berikut.



Gambar 3.49 Scope dan User Group OKR

Maka isi pada *dashboard catalog list* sudah terisi dan tidak kosong lagi, dan informasi yang didapatkan pengguna akan lebih lengkap.

3.2.16 Penambahan Meeting Cadence dan Testing Search Bar

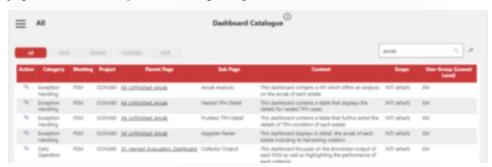
Setelah sudah memperbaiki beberapa *issue* yang ditemukan, diadakan sebuah rapat dengan seluruh anggota tim proyek *Dashboard Harmonization*. Rapat menghasilkan beberapa revisi atau penambahan yang diperlukan, pertama adalah pentingnya untuk menambahkan *meeting cadence*. Hal ini diperlukan pengguna untuk dapat mengetahui frekuensi waktu dimana *dashboard* digunakan untuk pertemuan rutin. Sementara ditentukan 3 macam yaitu:

- 1. PSM
- 2. Daily
- 3. Review U08

Untuk menambahkan data *meeting cadence* ini, berarti dibutuhkan tabel baru yang akan nyambung ke tabel *Dashboard*, menggunakan Meeting_ID. Setelah data sudah dimasukkan dan relasi hubungan tabel sudah dibuat pada *database*, maka tinggal menambahkan kolom *Meeting* sebelah *Category* dan mengatur *Search Bar* agar dapat digunakan untuk melihat *dashboard* sesuai *Meeting Cadence* juga. Gambar 3.50 berikut adalah *query* untuk mengatur fungsi fitur *search bar* yang digunakan.

Gambar 3.50 Meeting Cadence untuk Search Bar

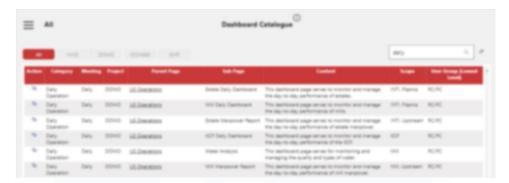
Kemudian perlu dilakukan *testing* lagi terutama pada fungsi fitur *search bar*, perlu dilakukan pengecekan untuk pencarian dengan nama metriks dan juga sesuai *meeting cadence* seperti gambar 3.51 berikut.



Gambar 3.51 Penggunaan Seach Bar untuk Metriks

Saat melakukan *testing search bar* berdasarkan nama metriks, ditemukan beberapa kata dengan salah pengejaannya. Maka perlu dilakukan memasukkan kembali data pada *database* agar kata dengan salah pengejaan bisa dicari dengan nama metriks benarnya, beberapa kata yang ditemukan adalah berikut:

- Harveting Round = Harvesting Round
- Collecter Output = Collector Output
- Collecter Coverage = Collector Coverage
- Troughput = Throughput
- Troughput Efficiency = Throughput Efficiency
- Mill Troughput = Mill Throughput



Gambar 3.52 Penggunaan Seach Bar untuk Meeting Cadence

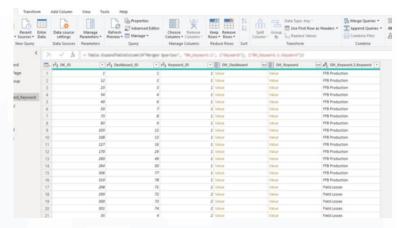
Dapat dilihat pada gambar 3.52 diatas, untuk *meeting cadence* sudah bekerja dengan baik saat dilakukan pencarian menggunakan kata kunci untuk *meeting cadence* pada fitur *search bar*.

3.2.17 Penambahan kata kunci pada Dashboard Harmonization

Tahap selanjutnya adalah untuk menambahkan beberapa kata kunci tambahan untuk beberapa *dashboard* yang masih kurang kata kuncinya. Hal ini agar dapat membantu pengguna untuk lebih menemukan *dashboard* yang ingin dituju dengan bantuan dari *search bar* atau *text filter* pada aplikasi Power BI. Karena terdapat kata kunci tambahan, sehingga terdapat penambahan juga pada tabel Dashboard_Keyword dengan *query* pada gambar 3.53 dan hasil pada Power Query Editor pada gambar 3.54 dibawah.



Gambar 3.53 Penambahan kata kunci halaman Dashboard



Gambar 3.54 Update data dan relasi tabel pada Dashboard

3.2.18 ICON360 Daily Checklist

ICON360 menangani *dashboard* dan di dalam *dashboard* ini, ada beberapa otomatisasi yang terjadi yang membantu *dashboard* berjalan setiap harinya.



Gambar 3.55 iCON360 Daily Checklist

Dapat dilihat pada gambar 3.55 di atas, terdapat 2 bagian yaitu *backend data* yang merupakan tahap ETL dan *frontend visuals* yang merupakan *dashboard*. Pada iCON360 terdapat 13 *dashboard* dan 8 ETL, dan setiap harinya ETL akan dijadwalkan untuk dijalankan dan *dashboard* dijadwalkan untuk *refresh* data. *Daily checklist* ini dilakukan selama 2 minggu seterusnya, setiap 2 minggu akan ganti ke anggota tim lain dan dilakukan secara bergilir.

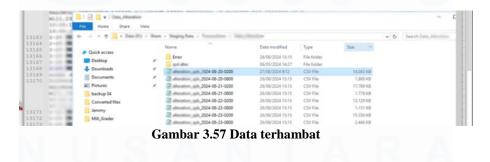


Gambar 3.56 ETL dan PowerBI Dashboard Checklist

Dapat dilihat pada gambar 3.56 di atas, terdapat list untuk ETL dan Power BI dashboard. Anggota tim harus melakukan pengecekan setiap harinya, ETL pada aplikasi SSMS dan dashboard pada Power BI on-premise. Jika ETL dan dashboard berjalan dengan baik tanpa adanya error, maka dapat di checklist. Tetapi jika terjadi error pada salah satu ETL atau dashboard, maka dapat dikosongkan saja dan dapat lapor kepada PIC tim ICON, atau memberi informasi kepada tim BI support melalui e-mail atau saat daily standup dilakukan.

3.2.19 Memperbaiki ETL iCON yang error

Ditemukan *error* pada salah satu ETL iCON360 yaitu LND_DataAlterSPB_Raw, hal ini dikarenakan terdapat tahap pada proses ETL yang tidak dapat memproses data mentah yang masuk. Sehingga dapat dilihat pada gambar berikut terdapat beberapa csv pada *folder*, yang berarti data tersebut tidak dapat di proses lebih lanjut dan terhambat.



Data yang dapat dilihat pada gambar 3.57 terhambat dan tidak dapat diproses sampai akhir karena berhenti pada tahap itu saja, sehingga data tidak dapat digunakan oleh pengguna. Maka dari itu, harus diperbaiki hingga data-data yang terhambat bisa di proses lebih lanjut. Untuk mengetahui penyebab ini, caranya adalah dengan membuka *file* csv data dan melakukan pengecekan jika terdapat sebuah ketidaknormalan pada data.



Gambar 3.58 Masalah Data 1

Ditemukan pada beberapa baris data seperti gambar 3.58 di atas terdapat tanda kutip yang dobel, dan hal ini menyebabkan *error* saat penginputan data.



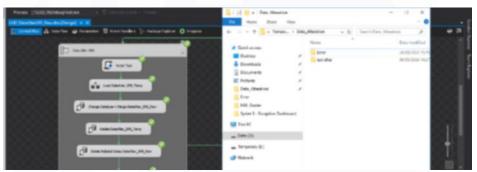
Kemudian terdapat juga penggunaan kutip yang berbeda yang dapat dilihat pada gambar 3.59 diatas, dengan menggunakan tanda kutip ganda (") dan tanda kutip tunggal ('). Sebab itu, dibutuhkan penambahan *script* pada tahap ETL yang dapat mengatasi masalah-masalah data tersebut. *Script replace* digunakan untuk mengubah beberapa data dengan format yang tidak tepat agar tidak mengakibatkan *error* dan menghambat jalannya proses ETL. Pada gambar 3.60 berikut dapat dilihat penambahan *code replace* untuk beberapa bagian.

Gambar 3.60 Penambahan Script

54

Perancangan Dashboard dan Pengolahan Data Agribisnis di Sinarmas Agribusiness and Food,

Setelah melakukan penambahan *script* pada tahap *Script Task*, dan *cell* dijalankan ulang. Dapat dilihat pada gambar 3.61 dibawah sudah tidak ada *file* csv yang terhambat lagi pada *folder*, yang berarti ETL berjalan dengan lancar dan selesai memproses seluruh data mentahnya.



Gambar 3.61 ETL sudah diperbaiki

3.2.20 Membuat dummy data untuk proses pengembangan

Terdapat dashboard ICON baru yang sedang dalam masa pengembangan, yaitu dashboard Fertilizer Spreader. Anak magang ditugaskan untuk membuat data dummy untuk dashboard tersebut. Terdapat 9 visualisasi pada dashboard ini dengan 4 kategori yang berbeda, yaitu Coverage, Performance, Behaviour dan Utilization. Dapat dilihat pada gambar 3.62 dibawah untuk prototype dashboard yang sedang dibuat.



Gambar 3.62 Prototype Fertilizer Spreader Dashboard

Karena data asli yang akan digunakan belum sepenuhnya sempurna, maka anak magang hanya perlu membuat *dummy* data untuk mengisi *dashboard* terlebih dahulu. Pada gambar 3.63 dibawah adalah hasil *dashboard* menggunakan data *dummy* yang sudah dibuat.



Gambar 3.63 Hasil dengan data dummy

3.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan anak magang saat melaksanakan proses magang pada perusahaan Sinarmas Agribusiness and Food adalah:

- Seluruh anak magang tidak mendapatkan pelatihan khusus sehingga langsung dimasukkan ke dalam proyek untuk penugasan masingmasing.
- Terdapat tugas yang membutuhkan arahan, namun dilepaskan sepenuhnya oleh atasan dan diminta untuk mencari solusi sendiri. Sebagai contoh, anak magang diminta membuat katalog data, padahal anak magang masih awam mengenai isi data perusahaan dan tidak tahu dari mana harus mendapatkan informasi tersebut.
- Kurangnya dokumentasi metriks data yang terdapat pada beberapa proyek dashboard perusahaan, misalnya pada proyek DOMO sudah memiliki dokumentasi tapi belum lengkap sehingga masih terdapat informasi yang tidak diketahui oleh anak magang.

 Atasan yang sulit dihubungi saat ingin melakukan konsultasi terkait penugasan yang sedang dilakukan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang pada perusahaan Sinarmas Agribusiness and Food adalah:

- Anak magang melakukan pembelajaran mandiri dengan mencari informasi melalui internet terkait tools yang digunakan. Contoh, saat perlu menggunakan Microsoft Power BI, anak magang mencari panduan mengenai fitur yang belum pernah digunakan sebelumnya di kampus.
- Cara pertama dapat dilakukan dengan mencari solusi sendiri dengan menganalisa tugas, mencari tau langkah apa yang harus diambil dan jika merasa ragu, boleh konsultasi progres yang sudah dikerjakan dengan supervisi atau anggota tim lainnya.
- Anak magang mengeksplorasi halaman dashboard secara mandiri terlebih dahulu, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Jika masih terdapat kesulitan dapat bertanya kepada anggota tim proyek yang bersangkutan.
- Selalu sabar menunggu balasan dari atasan dan mencari waktu dimana atasan dapat meluangkan waktu untuk berdiskusi. Pilihan lain, bisa dengan mencoba menghubungi anggota tim lain yang juga bersangkutan pada proyek.